

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**



**“PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN
AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI PADA TOPIK SEPULUH PERINTAH
ALLAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP DI KELAS IV UPT SD NEGERI 012 BUNTU
TERPEDO.”**

**DISUSUN OLEH
YULIANA MARIA GORETTI, S.Ag.
NIP 198307152009012006**

TAHUN 2021



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPT SD NEGERI 012 BUNTU TERPEDO

Alamat : Desa Terpedo Jaya, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Bahri, S.Pd

NIP : 198205252005021004

Pangkat / Gol. : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI PADA TOPIK SEPULUH PERINTAH ALLAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP DI KELAS IV UPT SD NEGERI 012 BUNTU TERPEDO.”**

adalah benar-benar karya ASLI dari guru :

Nama : Yuliana Maria Goretti, S.Ag

NIP : 198307152009012006

Pangkat / Gol. : Penata Muda Tk. I, III/B

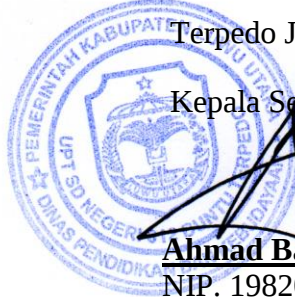
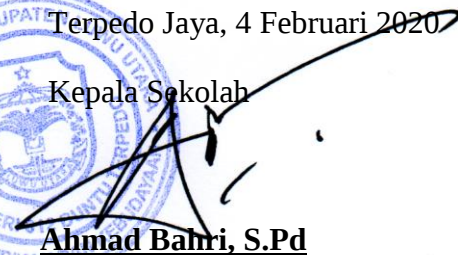
Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Unit Kerja : UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo

Demikian surat pernyataan keaslian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Terpedo Jaya, 4 Februari 2020

Kepala Sekolah



Ahmad Bahri, S.Pd
NIP. 198205252005021004



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 012 BUNTU TERPEDO**

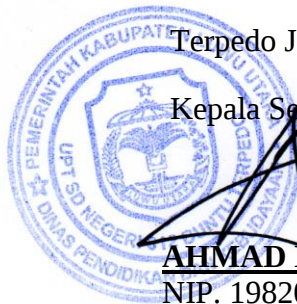
Alamat : Desa Terpedo Jaya, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo menyatakan bahwa pada hari ini, Sabtu, Tujuh April Dua Ribu Dua Puluh, bertempat di UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo telah dilaksanakan Seminar hasil Penelitian Tindakan Kelas yang diseminarkan oleh :

Nama : Yuliana Maria Goretti, S.Ag
NIP : 198307152009012006
Pangkat / Gol. : Penata Muda Tk. I, III/B
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Unit Kerja : UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo
Judul PTK : **“PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI PADA TOPIK SEPULUH PERINTAH ALLAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP DI KELAS IV UPT SD NEGERI 012 BUNTU TERPEDO.”**

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya



Terpedo Jaya, 4 Februari 2020

Kepala Sekolah

AHMAD BAHRI, S.Pd
NIP. 19820525200502100

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Baik atas tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian Tindakan Kelas ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Judul Penelitian Tindakan Kelas yang diajukan adalah **“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Pada Topik Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup Di Kelas IV UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo.”**

Proposal Penelitian Tindakan Kelas ini dibuat sebagai bagian dari tugas yang harus diselesaikan penulis sebagai pendidik. Penulis sangat menyadari bahwa untuk menyelesaikan tugas ini dibutuhkan komitmen serta kerja keras agar bisa selesai tepat waktu.

Proposal Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan dengan baik karena tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepala Sekolah dan rekan-rekan Guru UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo yang terus memberikan dukungan dan vasilitas
2. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari tentunya proposal Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu segala kritikan masukan dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Luwu Utara, 11 Januari 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Berita Acara	4
Kata Pengantar	5
Daftar Isi	6
Bab 1 Pendahuluan	7
Bab 2 Kerangka Teori	10
Bab 3 Metode Penelitian.....	15
Bab 4 Hasil dan Penelitian	17
Bab 5 Kesimpulan dan Saran.....	19
Daftar Pustaka	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masalah pembelajaran yang terjadi di kelas IV pada UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh guru tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam mengajar peserta didik.

Menurut (Nurrita Teni, 2018) Media dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam mencapai sebuah tujuan dan dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara menarik sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar dan dapat berfikir dan menganalisis pelajaran yang diberikan yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Masalah ini harus segera diatasi karena jika tidak segera diatasi, hasil belajar peserta didik akan terus stagnan atau tidak mengalami peningkatan.

Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan melakukan **Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Pada Topik Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup Di Kelas IV UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo**. Menurut (Nurrita Teni, 2018) Media dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam mencapai sebuah tujuan dan dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara menarik sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar dan dapat berfikir dan menganalisis pelajaran yang diberikan yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Canva bisa digunakan sebagai alat belajar atau media pembelajaran. Memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menghemat waktu karena tidak perlu menggunakan media lain.

Ada pun tahapan dalam menggunakan canva sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Siapkan materi
2. Tentukan jenis media pembelajaran yang ingin dibuat
3. Cari grafis yang berhubungan dengan materi yang ingin disampaikan
4. Lalu lakukan pengeditan di Canva.

Untuk menjadi guru kreatif dan inovatif diperlukan kemampuan dalam membuat media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dengan demikian peserta didik akan lebih tertarik dan membuat proses pembelajaran tidak membosankan, dengan materi yang kita sampaikan di kelas sehingga hasil belajar pun akan maksimal.

Media pembelajaran merupakan sumber yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Setiap pendidik memerlukan alat yang digunakan dalam menunjang pembelajarannya. Salah satu inovasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti adalah penggunaan platform Canva di dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media Canva adalah dilaksanakan mengikuti desain penelitian berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

B. PEMBATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Apakah penerapan Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Pada Topik Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup Di Kelas IV UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada topik Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup di kelas IV pada UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo dengan pemanfaatan media aplikasi canva sebagai media pembelajaran.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini merupakan sebuah inovasi dalam pembelajaran untuk beralih dari cara belajar konvensional ke cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran melalui aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

b. Bagi Guru

Dapat menyajikan materi pembelajaran yang berorientasi pada Peserta didik serta mengembangkan aktivitas Guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam memotivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

a. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar memerlukan pengukuran berupa evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar perlu diukur untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai. Hasil belajar ini dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut ini ranah kognitif yang disampaikan Anderson (2001:66):

1) Ranah Kognitif

Beberapa kemampuan kognitif antara lain sebagai berikut:

- a. Mengingat
Kemampuan mengingat, menjelaskan, mengidentifikasi, dan mengulangi.
- b. Memahami
Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasi, membandingkan dan memaparkan makna materi.
- c. Menerapkan
Kemampuan berupa melaksanakan, menggunakan, mempraktikkan, menyusun, dan menyelesaikan.
- d. Menganalisis
Sebuah proses analisis teoritis dengan menguraikan, membandingkan, membedakan dan mengintegrasikan.
- e. Mengevaluasi
Kemampuan menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, dan menilai.
- f. Berkreasi
Merancang, memperkuat, memperindah, dan mengubah (Rusman, 2012: 126).

2) Ranah Afektif

Perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi di dalam lingkungan.

Kawasan ini dibagi dalam lima tujuan sebagai berikut:

- a. *Penerimaan (recieving)*
Meliputi kesadaran akan adanya suatu sistem nilai, ingin menerima nilai, dan memperhatikan nilai tersebut.
- b. *Pemberian respons (responding)*
Meliputi sikap ingin merespon terhadap sistem, puas dalam memberi respon.
- c. *Pemberian nilai atau penghargaan (valuing)*
Penilaian meliputi penerimaan terhadap suatu sistem nilai, memilih sistem nilai yang disukai dan memberikan komitmen untuk menggunakan sistem nilai tersebut.
- d. *Pengorganisasian (organization)*
Meliputi memilih dan menghimpun sistem nilai yang akan digunakan.
- e. *Karakterisasi (characterization)*
Meliputi perilaku secara terus menerus sesuai dengan sistem nilai yang telah diorganisasikannya.

3) Ranah Psikomotorik

Perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia. Ranah psikomotorik ini meliputi:

- a. *Meniru*
Kemampuan mengamati suatu gerakan agar dapat merespon.
- b. *Menerapkan*
Kemampuan mengikuti pengarahan, gerakan pilihan dan pendukung dengan membayangkan gerakan orang lain.
- c. *Memantapkan*
Kemampuan memberikan respon yang berkorelasi.
- d. *Merangkai*
Koordinasi rangkaian gerak dengan membuat aturan yang tepat.
- e. *Naturalisasi*
Gerakan yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan energi fisik dan psikis yang minimal (Siregar dan Hartini, 2014: 8-12).

b. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan

pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah. Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Keefektifan (*effectiveness*)
- 2) Efisiensi (*efficiency*)
- 3) Daya Tarik (*appeal*).

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar.

Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu:

- 1) Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”
- 2) Kecepatan unjuk kerja
- 3) Tingkat ahli belajar
- 4) Tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisiensi pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si pelajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan peserta didik untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat kaitannya dengan daya tarik bidang studi, di mana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya. Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

- 1) Metode mengajar
Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar adalah proses menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain untuk diterima, dikuasai dan dikembangkan.
- 2) Kurikulum
Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- 3) Relasi guru dengan peserta didik

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan peserta didik. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru.

4) Relasi peserta didik dengan peserta didik

Peserta didik yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat mengganggu proses belajarnya.

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah juga dalam seluruh proses belajar (Sulastri. 2012:21)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

2. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni medium yang secara harafiah berarti tengah, perantara, pengantar. Berdasarkan arti ini maka media secara etimologis perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan (sender) kepada penerima pesan (receiver) (Miarso, et.al, dalam Midun, 2007:40). Djamarah dan Zain (2010:120) menjelaskan media sebagai alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Ketidaktepatan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Pada saat ini, perkembangan teknologi yang begitu maju dan modern, menuntut guru harus lebih inovatif dalam membuat media pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan guru membuat media pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan teknologi yaitu Canva. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat tampilan presentation, video, poster, dll. Aplikasi ini mudah digunakan karena menyediakan template desain yang mudah untuk diaplikasikan sesuai kebutuhan guru dan peserta didik. Menurut Puspita (2010), seiring perkembangan zaman, semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai aspek kehidupan, berkembang pula pemikiran manusia ke arah modernisasi, termasuk bidang pendidikan.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan pengamatan dan Penelitian lain sebelumnya yang sebelumnya dilakukan di kelas IV (Empat) UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo, Pembelajaran PAK di kelas tersebut

terkesan monoton dan banyak berceramah sehingga anak jadi kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Oleh karena itu dibutuhkan suatu cara atau metode yang digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana dalam kegiatan pembelajaran tersebut lebih menarik dan menyenangkan. Diharapkan peneleliti sebagai fasilitator mampu memberikan solusi yang terbaik dalam setiap permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan jalan pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2006: 91). Desain Penelitian Tindakan Kelas di sini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Terdapat empat aspek pokok yang terdapat dalam penelitian tindakan menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Madya, 2006: 59-63), yakni: penyusunan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. VARIABEL PENELITIAN

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas yaitu variabel yang diduga sebagai timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran melalui aplikasi Canva.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo Kelas IV (Empat) Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan dengan sampel 10 peserta didik kelas IV tahun 2003 dengan objek penelitian yaitu hasil belajar peserta didik dengan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran.

D. JENIS, SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Pengamatan

Pengamatan yang dibuat untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan dengan memberikan lembar observasi. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung observer melakukan kegiatan observasi dengan mengamati dan menilai apa yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran. Dalam teknik pengamatan ini peneliti atau guru melakukan

pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik (Arikunto dkk., 2011:78).

b. Kuesioner/Angket

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran PAKBP pada materi serta sasaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Angket sering disebut kuesioner, dari kuesioner ini orang dapat diketahui keadaan diri/data diri, pengalaman dan pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain (Arikunto, 20014:28).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur karena dalam penelitian ini pernyataan yang diberikan disertai dengan jawaban. Tidak ada jawaban benar dan salah, setiap alternatif jawaban mempunyai skor yang berbeda. Bentuk kuesioner ini adalah *check list*. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAK pada materi sasaran Arti dan Makna Gereja dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang akan digunakan sebagai pendukung data-data hasil penelitian seperti nama peserta didik, jumlah peserta didik dan gambar berupa foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu dokumentasi berupa foto saat penelitian juga dibutuhkan sebagai arsip dalam pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan yang dilakukan pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 10 orang terkait hasil belajar Pendidikan Agama Katolik melalui pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dicermati dari tabel yang merangkum hasil belajar rata-rata dan peningkatan pencapaian KKM.

Tabel 1

Analisis Nilai Hasil Tes Akhir Dalam Proses Perbaikan Pembelajaran

No	Nama Siswa	Analisis Hasil Evaluasi								
		Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		N	T	BT	N	T	BT	N	T	BT
1	Gregorius Palino	70	√		80	√		90	√	
2	Girlani	70	√		85	√		100	√	
3	Jordan Lantang	80	√		85	√		100	√	
4	Raymundus	50		√	60		√	80	√	
5	Jocelin	70	√		70	√		80	√	
6	Birgita	80	√		85	√		100	√	
7	Alexander Napa	70	√		70	√		75	√	
8	Arya Palodongan	50		√	60		√	75	√	
9	Adi Salino	40		√	50		√	60		√
10	Vinsensius	40		√	50		√	70	√	

Table 2

Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar	Pra Siklus		Jumlah	Perse ntase	Jumlah	Persen tase
	Jumlah	Persent ase				
Skor < 65	4	40%	4	40%	1	10%
Skor > 65	6	60%	6	60%	9	90%
Tuntas Belajar	6	60%	6	60%	9	90%
Tidak Tuntas	4	40%	4	40%	1	10%
Nilai Rata-rata	62		69,5		83	

Dari tabel 1 dan 2 dapat terlihat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sepuluh Perintah Allah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti dapat dilakukan dengan pemanfaatan aplikasi canva.

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Canva bisa digunakan sebagai alat belajar atau media pembelajaran. Memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menghemat waktu karena tidak perlu menggunakan media lain.

Setelah melaksanakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus I dan II dengan mengoptimalkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik lingkungan siswa ternyata hasil pembelajaran sangat memuaskan yaitu nilai ketuntasan secara klasikal yang tercapai pada siklus I hanya 60% ternyata pada siklus II bisa mencapai 90%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pembelajaran siklus I dan siklus II dengan materi Sepuluh Perintah Allah di UPT SD Negeri 012 Buntu Terpedo, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan Canva dalam pembelajaran, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi pada siklus I maupun siklus II dengan bukti adanya peningkatan pada persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran ada 6 siswa atau 60% dari 10 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I meningkat, siswa yang nilainya 65 keatas menjadi 7 atau 70% dari jumlah 10 siswa dan pada perbaikan siklus II menjadi 9 siswa atau 90%.

Sebagai saran, agar Bapak dan Ibu guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara berkala dan terprogram untuk mengembangkan professional guru secara terarah dan inovatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- ✚ Anderson, L.W & Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. NewYork: Addison Wesley Longman.Inc.
- ✚ Arikunto, S dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Aryanti. 2020. Inovasi Pembelajaran Matematika di SD. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- ✚ Eveline Siregar & Hartini Nara. 2014. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- ✚ Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- ✚ Nugraha dkk. (2020). RUDI NUR BIANTORO_BAB 2_PM2022.pdf
- ✚ Nurrita. (2018). *Jurnal Pendidikan Dasar*
- ✚ Rusman. (2012). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.